

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak di temukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Hamalik, 2013)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan tertentu sehingga mereka mampu bersaing dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri ataupun berwirausaha. Semua jenis perogram pendidikan di SMK memiliki tujuan yang sama yaitu agar terciptanya lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, serta memiliki keterampilan dalam bidang tertentu yang selanjutnya dapat di terapkan dalam menghadapi tantangan zaman. Jadi pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang siap pakai (Wakhinuddin, 2013).

Dekorasi cake merupakan bagian yang paling menarik didalam pengolahan kue, menghias kue itu sendiri sebetulnya tidak mempunyai batas didalam

mengaplikasikan segala macam bentuk seni. Kalau kita menyadari kreativitas seni yang kita miliki tidak memadai, kita bisa menghias kue hanya dengan membuat aneka macam garis, ataupun dengan melihat segala macam inspirasi seni sekitar kita atau hanya dengan mencontoh dari buku dongeng anak-anak, postcard, majalah dan sebagainya. Untuk menghasilkan hiasan yang sempurna, jelas kita memerlukan ketekunan dan latihan disamping pengalaman, dan tentunya beberapa teknik dan teori menghias kue perlu kita miliki (Siti Fatonah. 2010)

Pengetahuan terhadap seni merupakan suatu teori dasar seni, dimana dikatakan untuk melakukan suatu dasar seni desain diperlukan berbagai unsur-unsur seperti garis, bentuk, tekstur, dan warna yang merupakan tahapan awal dan syarat dalam melakukan penerapan warna pada dekorasi cake yang tidak memiliki kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema, sehingga hasil warna pada cake kelihatan kurang menarik. Maka hasil warna pada cake yang baik yaitu dalam kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema cake, memiliki warna yang halus, lembut, dan tekstur halus dan menarik terhadap kombinasi cake (Dedi Nurhadiyat 2011).

SMK Negeri 3 Tebing Tinggi memiliki beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program Tata Boga dalam Bidang Keahlian Patiseri. Lulusan SMK Tata Boga diharapkan mampu turun ke dalam dunia kerja secara profesional, baik secara mandiri maupun sebagai tenaga pelaksana. Dalam hal ini lulusan sekolah menengah kejuruan diharapkan bukan hanya sebagai pencari kerja saja melainkan juga dituntut untuk berwirausaha sendiri dengan keterampilan yang.

Program keahlian Tata Boga adalah, merupakan salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian dalam pembuatan cake. Patiseri merupakan suatu ilmu dan seni dalam mengolah dan menyajikan berbagai macam-macam cake yang mempelajari tentang seluk beluk dalam pembuatan dan pengolahan cake, sponge cake, roti yang diselenggarakan dalam bentuk teori maupun praktek tentang dekorasi cake. Tujuan patiseri sebagai pemberian hiasan untuk meningkatkan kualitas cake dalam hal penampilan, rasa, rupa, bentuk sehingga dapat diaplikasikan memiliki nilai-nilai seni dalam mendekorasi cake dalam kehidupan sehari-hari (winkel, 2004)

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 3 Tebing tinggi data hasil belajar siswa tergolong masih rendah, berada dibawah nilai KKM (75) berdasarkan nilai hasil praktek siswa selama 3 tahun berturut – turut mulai dari Tahun Ajaran 2011/2012 hasil praktek siswa masih mencapai rata-rata 74,70 dari 35 siswa, Tahun Ajaran 2012/2013 nilai rata-rata yang diperoleh 71,11 dari 36 siswa, Tahun Ajaran 2013/2014 nilai rata-rata yang diperoleh 72,27 dari 34 siswa. Hasil ini tentu belum sesuai harapan, hal ini terjadi karena peserta didik masih monoton dan kurang berkreasi.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Seni Dan Desain Dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake Pada Mata Pelajaran Pengolahan Kue Dan Roti Di Smk Negeri 3 Tebing Tinggi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pengetahuan Seni desain pada Siswa.
2. Kurangnya Pengetahuan Warna Pada Praktek Dekorasi.
3. Kurangnya media pembelajaran tentang pengetahuan siswa tentang seni desain .
4. Kurangnya pengetahuan, minat, motivasi, bakat siswa dalam membuat cake.
5. Rendahnya ekonomi keluarga siswa sehingga peralatan mendekorasi cake kurang mendukung.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan seni desain dibatasi pada unsur desain, warna, garis, bentuk dan pusan perhatian pada desain.
2. Hasil praktek dekorasi cake dibatasi pada dekorasi cake ulang tahun anak umur 5 tahun dengan tema doraemon.
3. Subjek penelitian siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi kelas XI.

## **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang seni desain ?
2. bagaimana hasil praktek siswa dalam mendekorasi cake pada mata pelajaran pengolahan kue dan roti ?

3. Bagaimana hubungan pengetahuan siswa tentang seni desain dengan hasil praktek dekorasi cake pada mata pelajaran pengolahan kue dan roti ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui pengetahuan siswa tentang seni desain.
2. Mengetahui hasil praktek siswa dalam mendekorasi cake pada pelajaran pengolahan kue dan roti.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan siswa tentang seni desain dengan hasil praktek dekorasi cake pada pelajaran pengolahan kue dan roti.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan sumber informasi atau refrensi bagi pembaca dan bermanfaat bagi Siwa SMK bahwa pentingnya kemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan hasil Belajar. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.